

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dunia, teknologi pada masa sekarang ini sangat berkembang dengan pesat. Pada saat bersamaan beberapa teknologi dalam bidang informasi di buat untuk memudahkan kinerja manusia pada khususnya maupun kinerja perusahaan pada umumnya. Dinamika sosial masyarakat di dunia saat ini juga telah mengalami perubahan yang baik. Hal ini ditandai oleh perkembangan yang spektakuler di bidang teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi informasi (TI) saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan, baik itu bisnis, komersial, maupun keperluan pendidikan/pengajaran.

Kemajuan teknologi sesungguhnya tergantung pada sumber daya manusia. Kita tahu pada masa sekarang ini pengguna teknologi sudah sangat lumrah digunakan. Salah satu contoh yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Bangka Belitung minimal harus mengetahui dan menguasai sistem informasi. Karena pada saat kegiatan praktek kerja mahasiswa langsung dihadapkan pada kegiatan pada kegiatan perkantoran yang lumrah menggunakan sistem informasi akuntansi. Kesempatan memperoleh kemudahan dan kesejahteraan dapat dicapai dengan bantuan

teknologi, apabila dimanfaatkan dengan cara yang benar. Seluruh aspek dalam kehidupan seperti bidang sosial, politik, dan ekonomi, telah bersentuhan dengan teknologi. Dalam bidang ekonomi, teknologi telah dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan aktivitasnya.

Teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa “*texere*” yang berarti menyusun atau membangun. Sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi juga adalah suatu rancangan untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu” (2005 : 1).

Definisi lain sistem menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menyebutkan “Sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan “(2007 : 24).

Berdasarkan dua definisi sistem tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan pekerjaan yang

berhubungan dengan prosedur-prosedur yang erat hubungannya satu sama lain yang dikembangkan menjadi satu skema untuk melaksanakan sebagian besar aktifitas perusahaan dalam mencapai suatu tujuan.

Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik. Pemanfaatan sistem informasi dalam bidang ekonomi pada masa sekarang ini sudah menjadi hal lumrah/biasa digunakan oleh perusahaan, baik perusahaan berskala kecil, menengah, maupun berskala besar sekalipun. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya program-program pembantu dalam pembuatan laporan-laporan keuangan perusahaan.

Terdapat beberapa alat bantu, berupa aplikasi perangkat lunak pengelola keuangan yang dapat digunakan berdasarkan jenisnya, maka aplikasi keuangan terbagi menjadi dua bagian, yaitu aplikasi keuangan untuk bisnis yang sering digunakan untuk bisnis yang sering dikenal dengan perangkat lunak dan aplikasi keuangan untuk pribadi/personal yang sering disebut dengan personal *finance software*. Aplikasi keuangan untuk bisnis yang dikenal seperti *Accurate*, *MYOB*, *Quickbooks*, *Zahir* dan *Microsoft office Accounting*, sedangkan aplikasi keuangan untuk personal diantaranya adalah *Microsoft money*, *Quicken*, dan *My Family Accounting*. Dengan perkembangan yang semakin pesat dalam bidang teknologi ini maka secara otomatis berdampak baik terhadap beberapa bidang. Terutama dibidang pendidikan yang di dalamnya terdapat mata kuliah di

jurusan akuntansi yang mempelajari aplikasi komputer program tentang *software* akuntansi.

Beberapa hal diatas menjadi pertimbangan tersendiri yang membuat saya memutuskan untuk mengambil judul penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PENGGUNA *SOFTWARE* AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah kegunaan persepsian, kemudahan pengguna persepsi, sikap, dan niat berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna *software* akuntansi ?
2. Faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap kemampuan pengguna *software* akuntansi ?
3. Faktor apakah yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap kemampuan pengguna *software* akuntansi ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, beberapa masalah yang akan diuji adalah variabel kegunaan persepsian, kemudahan penggunaan persepsian, sikap, dan niat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kegunaan persepsian mempengaruhi penerimaan mahasiswa akuntansi terhadap *software* akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah kemudahan penggunaan persepsian mempengaruhi penerimaan mahasiswa akuntansi terhadap *software* akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah sikap mempengaruhi penerimaan mahasiswa akuntansi terhadap *software* akuntansi.
4. Untuk mengetahui apakah niat mempengaruhi penerimaan mahasiswa akuntansi terhadap *software* akuntansi.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Teoritis

- a. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dibidang akuntansi secara umum,
- b. Untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang *software* akuntansi bagi mahasiswa akuntansi Universitas Bangka Belitung.

1.5.2 Kontribusi Praktis

- a. Untuk membentuk pola pikir dinamis, mengembangkan penalaran, dan sekaligus untuk mengetahui kemampuan penulis dalam upayanya menerapkan ilmu tentang sistem pengelolaan kearsipan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu dan memberikan masukan-masukan serta tambahan pengetahuan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, dan berguna bagi pihak-pihak yang mungkin berminat untuk mengembangkan masalah ini selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori dan konsep teoritis yang terkait dengan topik penelitian dan dipergunakan sebagai dasar pemikiran dalam pengembangan berbagai hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel serta teknik penambilan sampel penelitian, data dan sumber data serta teknik pengambilan data penelitian dan model penelitian serta analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pengumpulan data dan analisis data penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil pengujian untuk membuktikan secara empiris hipotesis yang telah dinyatakan dalam penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, keterbatasan, saran, dan implikasi penelitian yang dapat diajukan.

